

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 18 Desember pemerintah mengeluarkan Undang Undang No. 36 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Serdang Bedagai di Propinsi Sumatera Utara. Naga Kesiangan adalah desa di kecamatan Tebing Tinggi, Serdang Bedagai, Sumatra Utara, Indonesia. Naga kesiangan adalah suatu desa atau kelurahan yg terdiri dari 7 dusun yang membentang panjang di hulu sungai padang hingga 7 km desa ini di pisahkan oleh sungai padang di seberang sungai adalah dusun 2 sedang dusun 1,3,4,5,6,7 di sisi sebelahnya walaupun begitu desa ini di satukan oleh jembatan naga kesiangan sebagai penghubung alat transportasi. Luas wilayah Desa Naga Kesiangan + 333,8 Ha. Desa termasuk dalam wilayah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai, dengan Jarak dari Provinsi + 90 km, jarak dengan Kantor Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai + 30 km, jarak dengan kantor Kecamatan + 15 km, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedai Damar.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pabatu I.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Kataran
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gunung Pane Kec. Sipispis

Desa Naga Kesiangan memiliki Luas 15 km<sup>2</sup>, Jumlah Penduduk 2.786 Jiwa dengan kepadatan 182 jiwa/km<sup>2</sup>.

Perlu diketahui sebelum adanya penambangan pasir mayoritas masyarakat di Desa Naga Kesiangan adalah buruh tani yang dapat mengolah lahan pertanian yang cukup luas sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Masyarakat petani dapat mencukupi kebutuhannya dari hasil pertaniannya. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk di Desa Naga Kesiangan, masing-masing petani hanya mengolah lahan yang semakin sempit. Hal ini terjadi karena lahan yang semakin lama kurang subur akibat adanya musibah hama pertanian. Ditinjau dari segi penghasilannya, dalam setahun petani hanya bisa tiga kali panen. Hasil panen satu rante rata-rata 15 sampai 20 kaleng padi. Satu kaleng padi sama dengan 10 kilogram. Sementara harga padi berdasarkan harga pasar saat ini sekitar Rp 40.000,00 sampai Rp 50.000,00 tergantung jenis padinya. Bagi yang menyewa lahan, upah sewanya dalam sekali panen senilai satu kaleng padi per rante (400 mm<sup>2</sup>). Jadi penghasilan petani dalam sekali panen dari hasil padi seluas satu rante sekitar Rp 600.000,00. Dengan demikian, dari hasil pertanian padi jelas tidak cukup untuk memenuhi segala tuntutan kebutuhannya. Sementara resiko yang dihadapi petani dalam perawatan yaitu gagal panen karena gangguan hama, banjir ketika musim hujan, kekeringan ketika musim kemarau, saluran irigasi jebol, dan lain sebagainya. Hal ini tentu saja akan mengurangi penghasilan para petani.

Seiring Perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat semakin kompleks. Kebutuhan yang paling utama harus dipenuhi oleh masyarakat adalah kebutuhan pokok (primer). Kebutuhan pokok dalam masyarakat yaitu sandang (pakaian), pangan (makanan), dan papan (rumah) serta aspek yang perlu diperhatikan yaitu

pemeliharaan kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Selain kebutuhan primer, masih banyak lagi kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan sekunder, tertier, kebutuhan menurut waktu, wujud, subjek. Selain itu, kebutuhan yang paling penting yang harus dipenuhi masyarakat adalah biaya untuk kebutuhan sekolah anak-anaknya dan kebutuhan rumah tangga. Sehingga tidak sedikit masyarakat terjerat dalam kondisi mengutang.

Solusi agar masyarakat menjadi mandiri dan terbebas dari kemiskinan, masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam (SDA) yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam. SDA dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. SDA digolongkan ke dalam komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, golongan selanjutnya yaitu komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, pasir dan tanah. Kegiatan usaha penambangan pasir memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Disisi lain para penambang pasir melakukan pertemuan orang-orang dan membentuk kelompok untuk melakukan kerjasama, berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Usaha penambangan pasir sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar Sungai Padang membawa pengaruh berupa perubahan lingkungan terutama bagi kondisi sosial ekonomi masyarakat Di Desa Naga Kesiangan.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Penambangan Pasir Terhadap Kondisi

Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Naga Kesiangan.
2. Lahan pertanian yang sempit dan kurangnya lapangan pekerjaan bidang lain .
3. Tidak sedikit masyarakat yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
4. Banyaknya masyarakat yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tertier.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diperlukan batasan masalah. Batasan masalah ini bertujuan agar peneliti berfokus pada aspek yang diteliti sehingga memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam. Maka batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada Pengaruh Aktivitas Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Naga Kesiangan Kabupaten Serdang Bedagai.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di tetapkan, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas penambangan pasir Di Desa Naga Kesiangan?

2. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Naga Kesiangan ?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas penambangan pasir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Naga Kesiangan ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat aktivitas penambangan pasir Di Desa Naga Kesiangan.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat sosial ekonomi masyarakat Desa Naga Kesiangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas penambangan pasir terhadap tingkat sosial ekonomi masyarakat Desa Naga Kesiangan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat, untuk memberikan informasi mengenai pengaruh penambangan bahan galian golongan C pasir terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Naga Kesiangan
2. Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang akan meneliti dengan objek yang sama dengan lokasi yang berbeda.
3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah berupa skripsi.